

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 35 remaja di Desa Pangauban wilayah kerja Puskesmas Pacet, serta merujuk pada lima tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja mengenai hipertensi sebelum edukasi kesehatan berbasis animasi masih tergolong rendah. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang (62,9%) dengan rata-rata skor 7,83. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, remaja belum memahami secara optimal mengenai definisi, faktor risiko, dan pencegahan hipertensi.
2. Sikap remaja terhadap pencegahan hipertensi sebelum edukasi juga belum sepenuhnya positif. Berdasarkan hasil *pre-test*, sebanyak 40% responden masih menunjukkan sikap negatif terhadap upaya pencegahan hipertensi, dengan rata-rata skor sikap sebesar 49,03. Ini mencerminkan kurangnya kesadaran atau motivasi remaja dalam menjaga kesehatan sejak usia dini.
3. Setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis animasi, terjadi peningkatan pengetahuan. Rata-rata nilai pengetahuan meningkat menjadi 13,69 pada *post-test*, dan hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan berbasis animasi secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang hipertensi.
4. Terdapat peningkatan pada sikap remaja terhadap pencegahan hipertensi setelah dilakukan edukasi. Rata-rata skor sikap meningkat menjadi 74,71 pada *post-test*, dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa media

audiovisual tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk sikap yang lebih positif terhadap pencegahan hipertensi.

5. Secara keseluruhan, edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual berbasis animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terkait pencegahan hipertensi. Media ini dapat dijadikan sebagai alternatif edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik remaja masa kini yang lebih responsif terhadap konten visual dan interaktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja, diharapkan untuk lebih proaktif dalam mencari dan memahami informasi kesehatan, khususnya mengenai penyakit tidak menular seperti hipertensi. Media edukatif berbasis audiovisual dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran mandiri yang menarik dan efektif.
2. Bagi Puskesmas, disarankan untuk menggunakan media audiovisual sebagai metode dalam pelaksanaan promosi kesehatan remaja, baik melalui penyuluhan tatap muka maupun media sosial. Materi berbasis animasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif secara lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan desain yang lebih kompleks, seperti kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol, atau menambahkan variabel praktik/perilaku. Penelitian jangka panjang juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi keberlanjutan efek edukasi terhadap perubahan perilaku remaja.